

PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Rizky Eriandani
Universitas Surabaya

Irene Syafridda
Universitas Surabaya

Abstrak

Islamic Banking has two important role within the society, which are in religious and financial aspect. In religious aspect the Islamic Banking has responsibility to operate according to Sharia, the Islamic law of human conduct. There are still very few of research conduct regarding the disclosures of CSR (Corporate Social Responsibility) for Sharia Banking Industry in Indonesia. Therefore, this research aim to provide Index Social Disclosures derived from the combination of earlier research and regulation or law from Bank Indonesia that related to the disclosures of CSR. The CSR disclosures of Bank Sharia in Indonesia will be examine based on content analysis of the sharia banking industry annual report. By classifying the type of disclosures based on the index that have been made, this research conclude that after being applied on 8 (eight) Islamic Bank in Indonesia, only half of them, provide appropriate CSR disclosures (more than 50%). Another interesting finding, that Islamic Bank in Indonesia has the tendency not to disclose items or issues that stimulate negative image on user of the financial statement perspective such us: Unlawful Transaction from Islamic Perspective that represent in Qardh Hassan Report.

Keyword: Islamic Banking, Sharia, Corporate Social Responsibility

Latar belakang

Beberapa tahun terakhir ini telah terjadi pergeseran paradigma dalam pengelolaan perusahaan, yang semula hanya berfokus pada *shareholder*, sekarang lebih berfokus pada *stakeholder*. *Stakeholder theory* mendorong munculnya konsep *corporate social responsibility* (CSR), yang menekankan aktivitas perusahaan pada tiga aspek, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan. CSR telah berkembang menjadi *framework* untuk peran bisnis di lingkungan sosial dan sebagai standar perilaku bagi perusahaan, dimana perusahaan harus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dengan cara yang produktif.

Penelitian ini menggunakan teori CSR untuk mengkaji pengungkapan sosial dari perspektif islam. Pada masyarakat barat dimana teori CSR dikembangkan, kode etik dipandang sebagai sesuatu yang relatif. Maksudnya, suatu praktik etika tertentu dapat diterima oleh satu grup atau individu, tetapi tidak dapat diterima oleh grup atau individu lainnya, dan tidak terdapat kesepakatan untuk menentukan etika mana yang paling *valid*. Dalam perspektif islam, hak dan kewajiban individu atau organisasi terhadap pihak lain didefinisikan secara jelas oleh agama, tidak dipengaruhi oleh hukum yang sering berubah serta tidak dipengaruhi oleh sudut pandang pribadi. Sehingga dapat dikatakan *responsibility* dalam islam didefinisikan dengan sangat baik, tidak berubah-ubah sepanjang waktu, dan tidak dipengaruhi oleh berbagai macam *framework* teori. Hal ini membuat definisi *responsibility* lebih stabil, tanpa